

EVALUASI PROGRAM PRAKTEK KERJA PROFESI DI POLITEKNIK KESELAMATAN TRANSPORTASI JALAN TEGAL

Sugiyarto¹, Ahmad Basuki², Nanang Okta Widiandaru³

^{1,2,3}Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan

sugiyarto@pktj.ac.id¹, ahmadbasuki2509@gmail.com², nanang@pktj.ac.id³

Abstract

This research aims to evaluation profession training program in PKTJ Tegal. The evaluation can be used to know the gaps, the difficulties, and those can be done to make them better. This research used survey method, the instrument was closed questionnaire, that was given to 175 respondents. The instrument was compiled using construct validity, the reliability used test-retest. Data analysis used descriptive statistics which was grouped into context, input, process, and product. Based on the analysis, the results were context got score procentase of 86.50% with good description, input got score procentase of 83.29% with good description, process got score procentase of 84.02% with good description, and product got score procentase of 86.57% with good description.

Keywords: Evaluation, Profession Training Program, CIPP Model.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi program praktek kerja profesi di PKTJ Tegal. Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui apa saja kesenjangan yang terjadi, hambatan yang dihadapi, dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Penelitian ini menggunakan metode survey, instrument yang digunakan kuesioner tertutup yang dibagikan kepada 175 responden. Instrument disusun menggunakan construct validity, uji reliabilitasnya menggunakan test-retest. Analisis data menggunakan statistic deskriptif yang dikelompokkan kedalam unsur kontek (context), unsur masukan (input), unsur proses (process), dan unsur hasil (product). Berdasarkan Analisa hasilnya adalah unsur kontek (context) mendapatkan nilai prosentase 86.50% dengan deskripsi baik. Unsur masukan (input) mendapatkan nilai prosentase 83.29% dengan deskripsi baik. Unsur proses (process) mendapatkan nilai prosentase 84.02% dengan deskripsi baik. Unsur hasil (product) mendapatkan nilai prosentase 86.57% dengan kriteria baik.

Kata Kunci: Evaluasi, Praktek Kerja Profesi, Model CIPP.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sistem dimana berlangsung kegiatan belajar mengajar dan transformasi ilmu pengetahuan didalamnya. Terdapat banyak program yang

dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Manfaat program pendidikan bagi dunia pendidikan sebagai bentuk implementasi pengembangan kurikulum yang diselaraskan dengan kebutuhan industry (Utilitas et al., 2019). Selain itu perkembangan dunia pendidikan juga menuntut akan adanya kesesuaian antara sistem Pendidikan dengan kebutuhan dunia usaha atau dunia industry (Tata et al., 2016).

Penyelenggaraan Pendidikan khususnya pada Pendidikan vokasi tidak bisa tanpa kerjasama antara institusi Pendidikan dengan dunia usaha dan dunia industry (Siswanto, n.d.). Pendidikan vokasi menjadi strategi tepat menyiapkan siswa untuk bisa bekerja di lingkungan profesional. Pendidikan ini membekali siswa dengan kemampuan bekerja yang sesuai dengan standar industry (Peng et al., 2014). Kemampuan tersebut meliputi kemampuan teknis, kemampuan profesional, dan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan pekerjaan (Llorens et al., 2017). Oleh karena itu Pendidikan vokasi hendaknya dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara terkait (link) dengan lapangan kerja, sehingga hasilnya benar-benar sesuai, cocok atau sepadan (match) dengan tuntutan dan kebutuhan dunia usaha, dunia industri atau dunia kerja (Tata et al., 2016).

Konsep link and match (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan konsep keterkaitan antara Lembaga Pendidikan dengan dunia kerja (Pendidikan & Disas, n.d.). Dengan adanya keterkaitan ini maka Pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan-hubungan dengan dunia usaha dan dunia industri. Salah satunya untuk mengimplementasikan konsep link and match ini dilakukan program praktek atau magang di dunia usaha dan dunia industri. Pelatihan kerja lapangan, praktek kerja lapangan, on the job training atau biasa disebut dengan PKL adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu (Utilitas et al., 2019).

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 5 ayat 4 bahwa pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang

sejenis (Berita Negara Republik Indonesia, n.d.). Perguruan tinggi di seluruh Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan relevansi dengan dunia industri. Hal ini dimaksudkan agar lulusannya cepat terserap pasar kerja (<https://Finance.Detik.Com/Berita-Ekonomi-Bisnis/d-3662801/Kurikulum-Di-Perguruan-Tinggi-Harus-Relevan-Dengan-Industri>, n.d.).

Mengingat pentingnya konsep link and match antara kemampuan lulusan dengan kebutuhan di lapangan pekerjaan, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) telah melakukan program yang disebut dengan praktek kerja profesi (PKP). PKP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh sebagai persyaratan kelulusan. Pada program PKP masing-masing Taruna/I diwajibkan untuk melakukan kegiatan praktek lapangan yang dilaksanakan diluar kampus PKTJ. Program PKP ini diadakan dalam rangka memberikan kesempatan kepada Taruna/I untuk memperoleh pengalaman nyata didunia kerja dan pengalaman ilmu pengetahuan lainnya, serta diharapkan setelah lulus Taruna/I dapat terjun langsung ke dunia kerja (Pengembangan et al., n.d.).

Program PKP di PKTJ pada kenyataannya masih ditemui kendala-kendala atau permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaannya. Berdasarkan observasi awal, fakta empirik di lapangan menunjukkan bahwa program PKP masih ditemukan banyak kekurangan. Misalnya saja, belum ditetapkan maksud dan tujuan program diawal kegiatan, tidak dilakukan pembekalan sebelum peserta berangkat melaksanakan program, penempatan peserta pada divisi perusahaan atau industri yang tidak sesuai dengan tujuan program, Dosen pembimbing yang tidak memberikan bimbingan dan pemantauan secara penuh kepada peserta, penyusunan laporan yang asal-asalan dan tidak sesuai dengan kaidah/pedoman penulisan laporan, bahkan program dirasa tidak membantu dalam peningkatan kompetensi peserta. Walaupun kejadian-kejadian tersebut tidak terjadi secara bersamaan, namun salah satu diantara kejadian-kejadian tersebut terjadi di setiap penyelenggaraan program PKP.

Situasi ini hendaknya mendapatkan perhatian khusus, supaya penyelenggaraan program PKP dapat berjalan lebih baik lagi. Peneliti tertarik mengevaluasi program PKP untuk mengetahui apa saja kesenjangan yang terjadi, hambatan yang dihadapi, dan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki. Evaluasi dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program PKP. Evaluasi adalah the process of determining the merit or worth

or value of something; or the product of that process (Scriven, 1981). Evaluation as the judgement of worth of a program, Evaluation as the production of knowledge based on systematic enquiry to assist decision making about a program (Owen, 2020). Evaluation as the systematic process of collecting, analyzing, and interpreting information to determine the extent to which pupils are achieving instructional objectives (Gronlund, 1985). Evaluation is the process of delineating, obtaining, reporting, and applying descriptive and judgmental information about some object's merit and worth in order to guide decision making, support accountability, disseminate effective practices, and increase understanding of the involved phenomena (Stufflebeam et al., 2000).

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode survey, instrument yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yang diisi oleh 175 responden. Instrument disusun menggunakan construct validity, uji reliabilitasnya dengan menggunakan test-retest. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistic deskriptif dengan cara mentransformasikan pilihan jawaban yang disediakan menggunakan skala likert menjadi skala numeric dengan empat tingkatan yaitu Sangat Setuju sama dengan skor 4, Setuju sama dengan skor 3, Tidak Setuju sama dengan skor 2, dan Sangat Tidak Setuju sama dengan skor 1 (Sugiyono, 2013).

Analisa deskriptif dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi excel untuk menghitung tingkat capaian responden dan kriteria hubungan dengan formulasi skor rata – rata dibagi skor maksimum dikalikan 100% (Sugiyono, 2013). Hasil tersebut akan disimpulkan dalam bentuk makna atau interpretasi hasil penelitian, dengan ketentuan nilai 90 – 100% (sangat baik), nilai 80 – 89% (baik), nilai 70 – 79 (cukup baik), nilai 55 – 69% (kurang baik) dan nilai 1 – 54% (tidak baik) (Arikunto et al., 2014). Setiap butir soal dikelompokkan sesuai dengan Analisa evaluasi yang dikemukakan oleh Stufflebeam yang dibagi kedalam unsur konteks (context), unsur masukan (input), unsur proses (process), dan unsur hasil (product) (Madaus et al., 2012).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh, maka dilakukan analisis terhadap data-data tersebut sehingga dapat menjawab permasalahan-permasalahan yang ada. Adapun rincian hasil olah data adalah sebagai berikut:

Unsur Kontek (Context).

Analisa unsur kontek (context) meliputi kriteria tujuan program, dengan indicator tujuan program sudah ditetapkan mendapat nilai prosentase 86.86% dengan deskripsi baik, indicator penetapan tujuan diawal program sebelum peserta melaksanakan PKP mendapat nilai prosentase 86.14% dengan deskripsi baik. Nilai rata – rata prosentase unsur kontek (context) 86.50% dengan deskripsi baik. Analisa unsur kontek (context) dapat dilihat pada table 1.

Tabel 1. Analisa unsur kontek (context)

No	Kriteria	Indikator	Rata-Rata	Skor ideal	Prosentase	Deskripsi
1	Tujuan Program	Tujuan program sudah ditetapkan	3.47	4	86.86%	Baik
		Penetapan tujuan diawal program sebelum peserta melaksanakan PKP	3.45	4	86.14%	Baik
		HASIL	6.92	8	86.50%	Baik

Unsur Masukan (Input)

Analisa untuk unsur masukan (input) meliputi kriteria pembekalan, dengan indicator Ketua program studi memberi gambaran tentang dunia kerja mendapat nilai prosentase 84.86% dengan deskripsi baik, indicator ketua program studi memberi gambaran tentang lokasi tempat PKP mendapat nilai prosentase 82.14% dengan deskripsi baik, indicator Ketua program studi memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan tempat PKP mendapat nilai prosentase 83.57% dengan deskripsi baik, indicator Ketua program studi memberi arahan tentang teknik Menyusun laporan harian mendapat nilai prosentase 83.00% dengan deskripsi baik, indicator Ketua program studi memberi arahan tentang teknik Menyusun logbook mendapat nilai prosentase 82.57% dengan deskripsi baik, indicator Ketua program studi memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan mendapat nilai prosentase 83.57%

dengan deskripsi baik. Nilai rata-rata prosentase unsur masukan (*input*) 83.29% dengan deskripsi Baik. Analisa unsur masukan (*input*) dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Analisa unsur masukan (*input*)

No	Kriteria	Indikator	Rata-Rata	Skor ideal	Prosentase	Deskripsi
1	Pembekalan	Ketua program studi memberi gambaran tentang dunia kerja.	3.39	4	84.86%	Baik
		Ketua program studi memberi gambaran tentang lokasi tempat PKP	3.29	4	82.14%	Baik
		Ketua program studi memberi arahan mengenai strategi menjalin hubungan baik dengan tempat PKP	3.34	4	83.57%	Baik
		Ketua program studi memberi arahan tentang teknik Menyusun laporan harian	3.32	4	83.00%	Baik
		Ketua program studi memberi arahan tentang teknik Menyusun logbook	3.30	4	82.57%	Baik
		Ketua program studi memberi arahan mengenai tata cara menulis laporan hasil kerja di lapangan	3.34	4	83.57%	Baik
		HASIL	19.99	24	83.29%	Baik

Unsur Proses (*Process*)

Analisa untuk unsur proses (*process*) meliputi kriteria penunjukan dosen pembimbing dengan indicator telah dilakukan penunjukan tim dosen pembimbing mendapat nilai prosentase 87.43% dengan deskripsi baik, indicator pembimbing terdiri dari pembimbing dari kampus dan pembimbing dari lokasi/instansi PKP mendapat nilai prosentase 88.43% dengan deskripsi baik. Kriteria pembimbingan dosen dengan indicator dosen pembimbing memberikan arahan terhadap penulisan laporan mendapat nilai prosentase 86.71% dengan deskripsi baik, indicator dosen pembimbing memantau

pelaksanaan PKP mendapat nilai prosentase 86.57% dengan deskripsi baik, indicator dosen pembimbing memantau presensi/kehadiran peserta PKP setiap 1 (satu) minggu sekali mendapat nilai prosentase 81.57% dengan deskripsi baik, indicator dosen melakukan bimbingan minimal 8 (delapan) kali mendapat nilai prosentase 79.29% dengan deskripsi cukup baik, indicator bimbingan sebanyak 5 (lima) kali selama pelaksanaan PKP mendapat nilai prosentase 80.86% dengan deskripsi baik, indicator bimbingan sebanyak 3 (tiga) kali setelah pelaksanaan PKP mendapat nilai prosentase 79.14% dengan deskripsi cukup baik, indicator dosen melakukan kunjungan ke lokasi PKP sebanyak 2 (dua) kali mendapat nilai prosentase 80.71% dengan deskripsi baik, indicator dosen melakukan sosialisasi terkait PKTJ ke lokasi PKP mendapat nilai prosentase 85.00% dengan deskripsi baik, indicator dosen mengevaluasi hasil pelaksanaan PKP mendapat nilai prosentase 85.57% dengan deskripsi baik, indicator evaluasi dilakukan bersama-sama dengan pembimbing instansi/Lembaga mendapat nilai prosentase 85.29% dengan deskripsi baik. Kriteria penempatan peserta dengan indicator peserta ditempatkan pada divisi/unit yang sesuai dengan tujuan kompetensi mendapat nilai prosentase 84.86% dengan deskripsi baik. Kriteria monitoring dan evaluasi dengan indicator dilakukan monitoring dan evaluasi mendapat nilai prosentase 84.71% dengan deskripsi baik, indicator monitoring dan evaluasi dilakukan oleh penanggung jawab PKP yaitu Bagian Administrasi Akademik dan Ketarunaan dan Ketua Program Studi mendapat nilai prosentase 84.43% dengan deskripsi baik, indicator monitoring dan evaluasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam masa pelaksanaan PKP mendapat nilai prosentase 83.71% dengan deskripsi baik. Nilai rata-rata prosentase unsur proses (*process*) 84.02% dengan deskripsi Baik. Analisa unsur proses (*process*) dapat dilihat pada table 3.

Tabel 3. Analisa unsur proses (*process*)

No	Kriteria	Indikator	Rata-Rata	Skor ideal	Prosentase	Deskripsi
1	Penunjukan Dosen Pembimbing	Telah dilakukan penunjukan tim dosen pembimbing	3.50	4	87.43%	Baik
		Pembimbing terdiri dari pembimbing dari kampus dan pembimbing dari lokasi/instansi PKP	3.54	4	88.43%	Baik

2	Pembimbingan Dosen	Dosen pembimbing memberikan arahan terhadap penulisan laporan	3.47	4	86.71%	Baik
		Dosen pembimbing memantau pelaksanaan PKP	3.46	4	86.57%	Baik
		Dosen pembimbing memantau presensi/kehadiran peserta PKP setiap 1 (satu) minggu sekali	3.26	4	81.57%	Baik
		Dosen melakukan bimbingan minimal 8 (delapan) kali	3.17	4	79.29%	Cukup Baik
		Bimbingan sebanyak 5 (lima) kali selama pelaksanaan PKP	3.23	4	80.86%	Baik
		Bimbingan sebanyak 3 (tiga) kali setelah pelaksanaan PKP	3.17	4	79.14%	Cukup Baik
		Dosen melakukan kunjungan ke lokasi PKP sebanyak 2 (dua) kali	3.23	4	80.71%	Baik
		Dosen melakukan sosialisasi terkait PKTJ ke lokasi PKP	3.40	4	85.00%	Baik
		Dosen mengevaluasi hasil pelaksanaan PKP	3.42	4	85.57%	Baik
		Evaluasi dilakukan bersama-sama dengan pembimbing instansi/Lembaga	3.41	4	85.29%	Baik
3	Penempatan peserta	Peserta ditempatkan pada divisi/unit yang sesuai dengan tujuan kompetensi	3.39	4	84.86%	Baik
4	Monitoring dan Evaluasi	Dilakukan monitoring dan evaluasi	3.39	4	84.71%	Baik
		Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh penanggung jawab PKP yaitu Bagian Administrasi	3.38	4	84.43%	Baik

Akademik dan Ketarunaan dan Ketua Program Studi					
Monitoring dan evaluasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali dalam masa pelaksanaan PKP	3.35	4	83.71%	Baik	
HASIL	53.77	64	84.02%	Baik	

Unsur Hasil (*Product*)

Analisa untuk unsur hasil (*product*) meliputi kriteria manfaat program dengan indicator peserta memperoleh peningkatan pengetahuan setelah selesai melaksanakan program PKP mendapat nilai prosentase 86.86% dengan deskripsi baik, indicator peserta memperoleh peningkatan keterampilan setelah selesai melaksanakan program PKP mendapat nilai prosentase 86.57% dengan deskripsi baik, indicator peserta memperoleh peningkatan kompetensi setelah selesai melaksanakan program PKP mendapat nilai prosentase 86.29% dengan deskripsi baik. Nilai rata-rata prosentase unsur hasil (*product*) 86.57% dengan deskripsi Baik. Analisa unsur hasil (*product*) dapat dilihat pada table 4.

Tabel 4. Analisa unsur hasil (*product*)

No	Kriteria	Indikator	Rata-Rata	Skor ideal	Prosentase	Deskripsi
1	Manfaat Program	Peserta memperoleh peningkatan pengetahuan, setelah selesai melaksanakan program PKP	3.47	4	86.86%	Baik
		Peserta memperoleh peningkatan keterampilan setelah selesai melaksanakan program PKP	3.46	4	86.57%	Baik
		Peserta memperoleh peningkatan kompetensi setelah selesai melaksanakan program PKP	3.45	4	86.29%	Baik
		HASIL	10.39	12	86.57%	Baik

D. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisa yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masing-masing unsur memperoleh hasil sebagai berikut; unsur kontek (context) yang meliputi kriteria tujuan program mendapatkan nilai rata – rata prosentase 86.50% dengan deskripsi baik. Unsur masukan (input) yang meliputi kriteria pembekalan mendapatkan nilai rata – rata prosentase 83.29% dengan deskripsi baik. Unsur proses (process) dengan kriteria penunjukan dosen pembimbing, pembimbingan dosen, penempatan peserta, monitoring dan evaluasi mendapatkan nilai rata – rata prosentase 84.02% dengan deskripsi baik. Unsur hasil (product) yang meliputi kriteria manfaat program mendapatkan nilai rata – rata prosentase 86.57% dengan kriteria baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., Jabar, C. S. A., & Pd, M. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan Edisi Kedua Cet. 5. Jakarta: PT Bumi Aksara.*
- BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA.* (n.d.). www.djpp.kemendikham.go.id
- Gronlund, N. E. (1985). Measurement and evaluation in teaching. In *Measurement and evaluation in teaching* (pp. xv–540).
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3662801/kurikulum-di-perguruan-tinggi-harus-relevan-dengan-industri>. (n.d.).
- Llorens, A., Berbegal-Mirabent, J., & Llinàs-Audet, X. (2017). Aligning professional skills and active learning methods: an application for information and communications technology engineering. *European Journal of Engineering Education, 42*(4), 382–395. <https://doi.org/10.1080/03043797.2016.1189880>
- Madaus, G. F., Scriven, M., & Stufflebeam, D. L. (2012). *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (Vol. 6). Springer Science & Business Media.
- Owen, J. M. (2020). *Program evaluation: Forms and approaches*. Routledge.
- Pendidikan, J. P., & Disas, E. P. (n.d.). *Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan Link and Match as a Vocational Education Policy.*
- Peng, L., Zhang, S., & Gu, J. (2014). Evaluating the competency mismatch between Master of Engineering graduates and industry needs in China. *Studies in Higher Education, 41*, 1–17. <https://doi.org/10.1080/03075079.2014.942268>

- Pengembangan, B., Perhubungan, S., Pelaksanaan, P., & Laporan, D. P. (n.d.). *Program Studi Sarjana Terapan KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA PRAKTEK KERJA PROFESI I*. www.pktj.ac.id
- Scriven, M. (1981). *EVALUATION third edition THESAURUS*. California, United States of America. Edgepress invernness.
- Siswanto, B. T. (n.d.). *MODEL PENYELENGGARAAN WORK-BASED LEARNING PADA PENDIDIKAN VOKASI DIPLOMA III OTOMOTIF WORK-BASED LEARNING IMPLEMENTATION MODEL IN AUTOMOTIVE DIPLOMA III VOCATIONAL EDUCATION*.
- Stufflebeam, D. L., Madaus, G. F., & Kellaghan, T. (2000). *Evaluation models: Viewpoints on educational and human services evaluation* (Vol. 49). Springer Science & Business Media.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Tata, J., Politeknik, B., & Balikpapan, N. (2016). Tuatul Mahfud. In *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* (Vol. 23, Issue 1).
- Utilitas, J., Fitriana, O., & Latief, J. (2019). *ISSN: 2442-224X Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian Evaluatif berdasarkan CIPP)*.